

Penerapan Media Sumpit Logaritma dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Siswa SMP N 8 Kota Jambi

Akmal Sutja¹, Rully Andi Yaksa^{2*}

^{1,2}Universitas Jambi

Email: sutja.akmal@unja.ac.id¹, rullyandi@unja.ac.id^{2*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media sumpit logaritma dalam meningkatkan minat belajar pada siswa. Pengabdian ini menggunakan metode PTL (Penelitian Tindakan Layanan) ditambah lagi adanya pengevaluasian melalui beberapa soal latihan akan menambah kemampuan siswa dalam menyelesaikan tes logaritma. Jumlah subjek pengabdian dua puluh tiga orang. Pengabdian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Kota Jambi.. Dapat disimpulkan bahwa: 1) Siswa mendapatkan pemahaman, wawasan dan keterampilan baru dalam pemecahan masalah mengenai materi logaritma, 2) siswa merasa terbantu dalam mempelajari materi logaritma melalui media sumpit logaritma, dan 3) siswa merasa senang dan tidak merasa sulit dalam mempelajari materi tentang logaritma.

Kata Kunci: *Media Sumpit Logaritma, Minat Belajar*

Abstract

This study aims to determine the application of logarithmic chopsticks media in increasing student interest in learning. This service uses the PTL (Service Action Research) method plus evaluation through several practice questions will increase students' ability to complete logarithmic tests. The number of subjects of devotion is twenty-three people. This service was carried out at SMP Negeri 8 Jambi City. It can be concluded that: 1) Students gain new understanding, insight and skills in problem solving regarding logarithmic material, 2) students find it helpful in learning logarithmic material through logarithmic chopsticks media, and 3) students feel happy and do not find it difficult to learn material about logarithms.

Keyword: *Logarithmic Chopstick Media, Interest to learn*

PENDAHULUAN

Mencerdaskan bangsa serta memiliki sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi dapat dilakukan melalui berbagai macam cara, diantaranya mengembangkan ide-ide, keterampilan, kewirausahaan, inovasi dan kreativitas yang tinggi, hal ini diperoleh diperguruan tinggi. Universitas Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi yang mendasari hal tersebut. Visi Universitas Jambi Yaitu

“Menuju *A World Class Entrepreneurship University* Berbasis Agroindustri dan Lingkungan” dan Misi Universitas Jambi diantaranya yaitu Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut Universitas Jambi memiliki sasaran dan program strategis yang sedang diaplikasi dan diterapkan pada saat ini yang dinamakan dengan *Student Achievement Management Transformation Academic Reputation Relevance in Work Graduation* dan *Transformaton Digital* atau yang disingkat dengan “SMART” (dikutip dari unja.ac.id). Agar terselenggaranya program tersebut maka perlu adanya kolaborasi yang baik antara perguruan tinggi khususnya dosen dengan satuan pendidikan dalam melaksanakan salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Tujuannya adalah agar terjadinya transformasi serta keseimbangan yang baik dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

Indonesia memiliki satuan pendidikan yang dibagi menjadi sekolah dasar, sekolah menengah, dan pendidikan tinggi, dalam proses pendidikan terdapat interaksi dalam belajar mengajar antara guru dan siswa disekolah. Sekolah merupakan lembaga yang dirancang untuk memfasilitasi siswa belajar dibawah pengawasan guru. Menurut Djamarah dalam Marleni (2016) belajar merupakan kegiatan yang melibatkan fisik dan psikologis untuk menghasilkan perubahan tingkah laku yang berasal dari pengalaman individu dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya. Namun dalam setiap proses pembelajaran disekolah tidak mungkin selalu berjalan lancar dan tidak menemui hambatan. Salah satunya yaitu kesulitan belajar pada anak hal ini dikarenakan setiap anak memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing sehingga memiliki keunggulan dan keterbatasan dalam setiap pembelajaran. Untuk itu guru berperan penting untuk mengawasi dan mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar pada anak serta perkembangan anak dalam belajar.

Identifikasi permasalahan siswa ataupun kesulitan belajar siswa dalam pendidikan disebut dengan diagnosis kesulitan belajar. Menurut Ismail (2016) Diagnosis kesulitan belajar merupakan upaya yang dilakukan oleh guru untuk menentukan jenis kesulitan belajar siswa, sifat kesulitan belajar siswa, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan kemungkinan cara mengatasinya secara penyembuhan ataupun pencegahan. Selain itu permasalahan siswa tidak terbatas hanya pada kesulitan belajar, Minat belajar juga merupakan salah satu poin penting dalam belajar. Jika siswa kurang memiliki niat belajar maka hasil belajar yang diperoleh juga kurang maksimal.

Pelayanan bimbingan dan konseling disekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahan belajarnya. Salah satu upaya yang dapat digunakan yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran. Hal ini tidak berarti guru bimbingan dan konseling mengajar mata pelajaran dikelas, namun lebih kepada merubah pemikiran siswa bahwa belajar itu sulit dan tidak menyenangkan serta membantu siswa dalam mengatasi permasalahan belajarnya.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode PTL (Penelitian Tindakan Layanan). Jumlah subjek pengabdian dua puluh tiga orang. Pengabdian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Kota Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum memberikan layanan bimbingan konseling dengan media sumpit logaritma, tim pengabdian merancang tindakan yang akan dilaksanakan. Tim pengabdian menyusun RPL, menyiapkan skenario, serta tim pengabdian meminta bantuan kepada anggota pengabdian untuk menyiapkan kamera agar mendokumentasikan kegiatan selama proses pemberian layanan. Adapun

pelaksanaan kegiatan dilakukan di laksanakan secara klasikal. Berikut rencana pelaksanaan atau skenario kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1 Skenario Kegiatan

Tabel 1 Skenario Kegiatan

Skenario Penerapan Media Sumpit Logaritma	
A. Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam dan Berdoa bersama dengan siswa agar kegiatan berjalan dengan lancar.2. Membina keakraban dengan siswa dengan menanyakan kabar.3. Peralihan kegiatan.
B. Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none">1. Melihat kesiapan siswa mulai dari melengkapi peralatan alat tulis ataupun yang lainnya dalam mengikuti kegiatan tersebut
C. Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan materi logaritma melalui media sumpit logaritma yang telah disematkan di channel youtube tim pengabdian yang telah dipersiapkan sebelumnya.2. Menjelaskan tujuan dan manfaatnya menggunakan media sumpit logaritma3. Tim Pengabdian menstimulasikan penggunaan media sumpit logaritma4. Tim Pengabdian membuka diskusi dan tanya jawab dengan siswa5. Tim Pengabdian mengevaluasi kemampuan siswa dalam menyelesaikan kuis logaritma yang telah dipersiapkan oleh tim pengabdian
D. Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none">1. Meminta siswa/siswi menyampaikan kesimpulan dan kesan setelah mengikuti kegiatan penerapan media sumpit logaritma2. Tim Pengabdian menyampaikan kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan

Pelaksanaan (Kegiatan)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan dan skenario yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sebagai berikut,

Hari/Tanggal : Rabu/ 25 Agustus 2021

Tempat : Ruang kelas VIII A

Jumlah Siswa : 23 orang

Tahap pembentukan

Mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing agar kegiatan yang akan dilakukan diberikan kelancaran. Setelah berdoa dilanjutkan dengan menanyakan kabar dan mereka menjawab kabar sehat dan luar biasa, dan juga tidak lupa mengucapkan terimakasih atas kesediaan siswa untuk ikut serta mengikuti kegiatan sosiodrama dalam layanan informasi.

Setelah suasana dirasa hangat dan akrab selanjutnya menjelaskan kembali secara singkat kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu penerapan media sumpit logaritma, kedua dilanjutkan dengan mensurvei pemahaman materi pelajaran dengan topik logaritma melalui diskusi dan tanya jawab kepada siswa. dan ternyata siswa mengatakan kalau pelajaran materi logaritma itu "Sulit".

Tahap peralihan

Pada tahap peralihan ini tim menanyakan kesiapan siswa dan siswi untuk memasuki tahap kegiatan, semua siswa menjawab sudah siap. Sebelum memulai kegiatan peneliti menegaskan kepada siswa agar melengkapi peralatan alat tulis seperti buku dan pena dikarenakan tim pengabdian akan memberikan beberapa kali praktik kepada siswa/siswi untuk menyelesaikan kuis logaritma nantinya

Tahap kegiatan

Pada tahap kegiatan ini, tim pengabdian menjelaskan dan memutar video media sumpit logaritma dimana salah satu tim pengabdian sudah membuat videonya terlebih dahulu mengenai materi logaritma dengan mengguankan media sumpit logaritma yang dapat dilihat melalui *channel youtube* Rully Andi Yaksa. Siswa/siswi menonton video tersebut selama kurang lebih 8-10 menit. Selanjutnya, tim pengabdian menjelaskan tujuan dan kegunaan dari penggunaan media sumpit logaritma, bahwa melalui media sumpit logaritma diharapkan siswa/siswi menyenangi dan menyukai materi pelajaran tentang logaritma, dan siswa dapat mencobanya dirumah apabila menemukan kesulitan dalam penyelesaian tugas mengenai materi pelajaran tentang logaritma. Setelah itu, Tim pengabdian mensimulasikan secara langsung penerapan media sumpit logaritma secara virtual, agar siswa/siswi dapat melihat secara langsung step by stepnya, dan prosedur penggunaan media sumpit logaritma.

Lalu tim pengabdian memberikan kesempatan kepada siswa/siswi untuk bertanya mengenai materi logaritma melalui media sumpit logaritma agar siswa/siswi tersebut tidak kebingungan dan mendapatkan pemahaman, wawasan dan keterampilan baru dalam menyelesaikan kuis logaritma yang diberikan oleh guru nantinya.

Selanjutnya, tim pengabdian meminta siswa/siswi untuk mempersiapkan alat deviceny seperti handpone dan mempersilahkan siswa/siswi menuliskan dibukunya masing-masing, dimana tim pengabdian telah merancang dan membuat beberapa kuis logaritma yang telah dikemas dan tersusun dengan rapi dengan beberapa soal latihan. Siswa/siswi sangat antusias, senang dan tertantang dalam menyelesaikan kuis algoritma tersebut dikarenakan dalam penyelesaian kuis tersebut memiliki durasi waktu sebentar yaitu 1-2 menit.

Tahap pengakhiran

Pada tahap pengakhiran ini peneliti meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan, dan juga meminta beberapa siswa untuk menyampaikan kesan mengikuti kegiatan penerapan media sumpit logaritma. Setelah penyampaian kesan peneliti mengucapkan terimakasih dan ditutup dengan salam.

Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan penerapan media sumpit logaritma untuk meningkatkan minat belajar siswa serta mengamati perubahan yang terjadi pada siswa atau subjek layanan sehingga bisa dijadikan acuan untuk pelaksanaan kedepannya oleh guru bk yang ada di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan bahwa Penerapan Media Sumpit Logaritma dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Siswa SMP N 8 Kota Jambi sebagai berikut;

1. Siswa mendapatkan pemahaman, wawasan dan keterampilan baru dalam pemecahan masalah mengenai materi logaritma
2. Siswa merasa terbantu dalam mempelajari materi tentang l
3. ogaritma melalui media sumpit logaritma,
4. Siswa merasa senang dan tidak merasa sulit dalam mempelajari materi tentang logaritma.

Pengabdian ini diharapkan memberikan kontribusi yang baik bagi sekolah khususnya bagi Guru BK di SMP Negeri 8 Kota Jambi agar selalu mengdiagnosis kesulitan belajar siswa, dikarenakan kesulitan belajar siswa di dalam kelas tidaklah sama, maka perlulah adanya bantuan dari Guru BK dalam memberikan bimbingan dengan merancang dan membuat media yang inovatif, kreatif dan unik agar siswa terbantu, merasa senang dan tertarik dalam mengikuti materi pelajaran disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Ismail. 2016. Diagnosis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran aktif disekolah. *Jurnal Edukasi*. Banda Aceh : UIN Ar-Raniry. (Vol.2 No 1)

Marleni Lusi. 2016. Faktor –Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Journal Cendekia*. Riau: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. (Vol.1 .No 1)

www.unja.ac.id. Visi dan Misi Universitas Jambi Serta Sasaran dan Program Strategis